

# Community empowerment on how to make fish nuggets and covid-19 vaccination services in Buol Regency

## Pemberdayaan masyarakat tentang cara membuat nugget ikan dan pendampingan program vaksinasi covid-19 di Kabupaten Buol

Alfi Sahri R. Baruadi<sup>1</sup>, Fernandy M. Djailani<sup>2</sup>, La Nane<sup>3\*</sup>

<sup>1</sup>Jurusan Manajemen Sumber Daya Perairan, Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan, Universitas Negeri Gorontalo

<sup>2</sup>Jurusan Teknologi Hasil Perikanan, Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan, Universitas Negeri Gorontalo

<sup>3</sup>Jurusan Manajemen Sumber Daya Perairan, Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan, Universitas Negeri Gorontalo

\*Email: lanane@ung.ac.id

---

**Abstract:** Buol regency is a regency in the central of Sulawesi, Indonesia that has a lot of fisheries resources commodity. One of them is milk fish. Economic and social issues are still the main problem in Buol Regency. Community empowerment by training activities are needed to make fish nuggets to improve the economy and assistance in vaccination of the Covid-19 program as part of the government program to pass the outbreak of virus in 2022. This activity was carried out for 45 days in Kantanan Village and Negeri Lama Village. There are a total of 20 students as companions in the two villages. The method used in this service is the training method, through mentoring and practice. Participants could be easily understand and practice it well. The results obtained from this activity are nuggets of milk fish and the implementation of the vaccination program at the both village. The achievement of the vaccination program in the two villages is 85%. In conclusion, this community service program has been running well and achieving its targets to create and help community in Buol Regency.

**Keywords:** Buol; Community; Covid-19; Milk Fish; Nugget

---

## 1. Pendahuluan

Pemberdayaan masyarakat (*community empowerment*) merupakan suatu proses pembangunan di mana masyarakat berinisiatif untuk memulai proses kegiatan sosial untuk memperbaiki situasi dan kondisi diri sendiri (Soeprodjo et al., 2020). Upaya pemberdayaan masyarakat tersebut dapat berjalan dengan baik bila ada unsur keterlibatan atau keinginan sosial dari masyarakat itu sendiri (Haris, 2014) dan juga unsur motor penggerak berupa komunitas atau kelompok yang memberikan penguatan dan pendampingan secara kontinu (Bariroh et al., 2020). Tujuan utama pendampingan secara kontinu dalam pemberdayaan masyarakat adalah perubahan sosial (Sabarisman, 2012). Perubahan tersebut dapat berupa peningkatan kapasitas sumber daya manusia menjadi lebih berdaya (Setiono, 2019), peningkatan pengetahuan (Desma Firdayanti & Asnifatima, 2021), dan/atau peningkatan kemampuan untuk dapat memenuhi atau mempertahankan hidupnya di tengah-tengah masyarakat (Masdul, 2021).

Kesenjangan pembangunan kapasitas SDM masyarakat masih menjadi isu utama di Indonesia. Terutama kesenjangan antara akses internet, informasi dan sumber pengetahuan (Baruadi et al., 2021; Mardin & Nane, 2020). Kesenjangan ini sedikit-banyaknya dipengaruhi oleh banyak faktor. Salah satu faktor penting yang menjadi penyebab utama tingginya kesenjangan hidup di masyarakat adalah rendahnya tingkat pendidikan, baik pendidikan formal maupun informal. Karena itu, kegiatan pendidikan atau peningkatan sumber daya manusia harus menjadi fokus dan lokus utama

dalam menggerakkan perubahan di tengah-tengah masyarakat kita saat ini. Perubahan ini dapat dicapai bila seluruh stakeholder, dan pihak terlibat dalam pengembangan kapasitas SDM dapat berpartisipasi langsung di tengah-tengah masyarakat secara nyata sesuai kebutuhan masyarakat itu sendiri.

Salah satu bentuk kegiatan pemberdayaan masyarakat yang berjalan secara kontinu saat ini dan menyesuaikan dengan kebutuhan masyarakat adalah kuliah kerja nyata dari perguruan tinggi. KKN merupakan agenda rutin pemberdayaan masyarakat yang berjalan secara berkelanjutan. Jika program ini dibidik pada poin-poin vital yang dibutuhkan oleh masyarakat maka akan menjadi program unggulan yang sejatinya dapat mengentaskan permasalahan pembangunan SDM yang terdapat di daerah sekitar perguruan tinggi itu sendiri atau daerah-daerah sasaran lain melalui kegiatan KKN secara tematik. Tematik dalam artian program berjalan sesuai tema atau kebutuhan masyarakat yang menjadi sasaran.

Buol sebagai kabupaten baru memiliki potensi lokal yang besar, dan sumber daya alam yang sangat melimpah. Sebagai kabupaten yang terletak di wilayah pesisir, Buol juga memiliki potensi sumber daya perikanan yang sangat besar seperti hasil perikanan tangkap ataupun tambak ikan bandeng yang menjadi mata pencaharian nelayan setempat. Sayangnya partisipasi masyarakat dalam mengolah hasil perikanan tersebut masih sangat minim. Termasuk partisipasi masyarakat terhadap program vaksinasi dari pemerintah setempat.

Hal ini dikarenakan rendahnya pengetahuan masyarakat. Berdasarkan permasalahan tersebut, maka program KKN Tematik Universitas Negeri Gorontalo yang berlokasi di Desa Kantanan dan Desa Negeri Lama melakukan pemberdayaan masyarakat. Pemberdayaan tersebut difokuskan difokuskan pada kegiatan pelatihan pembuatan nugget ikan dan pendampingan masyarakat dalam melakukan vaksinasi covid-19 sebagai program pemerintah ke masyarakat.

## 2. Metode Pelaksanaan

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan selama kurang lebih 45 hari dari bulan Maret 2022 sampai dengan April 2022 di Desa Kantanan dan Desa Negeri Lama, Kabupaten Buol, Sulawesi Tengah. Sasaran dari kegiatan ini adalah ibu-ibu PKK, aparat desa, karang taruna dan masyarakat nelayan di kedua desa tersebut. Sebanyak 20 orang mahasiswa pendamping dari Universitas Negeri Gorontalo berperan dalam mendampingi dan mengedukasi masyarakat setempat terkait cara pembuatan nugget ikan dan juga mendampingi masyarakat dalam melakukan program vaksinasi. Metode yang digunakan dalam pengabdian ini adalah metode pelatihan, melalui pendampingan dan praktik. Sehingga masyarakat mudah memahami dan mempraktikkannya dengan baik.

## 3. Hasil dan Pembahasan

### 3.1. Hasil Observasi Lapangan

Berdasarkan hasil observasi lapangan terhadap masyarakat Desa Kantanan dan Desa Negeri Lama, maka diperoleh informasi bahwa sebagian besar berprofesi sebagai petani tambak ikan bandeng dan nelayan tangkap ikan pelagis besar. Permasalahan utama yang diperoleh dari hasil observasi lapangan ada 2 yaitu, rendahnya pengetahuan masyarakat dalam mengolah hasil perikanan menjadi nugget, dan rendahnya partisipasi masyarakat dalam pelayanan kesehatan yaitu vaksinasi Covid-19 selama masa pandemi juga masih sangat minim. Kedua permasalahan tersebut kemudian ditetapkan menjadi fokus dan lokus utama kegiatan pengabdian atau kuliah kerja nyata mahasiswa Universitas Negeri Gorontalo.

### 3.2. Penyusunan dan Penyampaian Program Kerja

Penyusunan program kerja dilakukan dengan pendekatan persuasif. Program tersebut disampaikan secara terstruktur kepada dosen pendamping lapangan dan juga kepada perangkat Desa Kantanan dan Desa Negeri Lama (Gambar 1). Tujuan penyusunan dan penyampaian program kerja tersebut adalah untuk mendapatkan masukan dan dukungan berbagai stakeholder. Ada 2 program kerja utama yang disepakati dan disampaikan untuk menjadi program kerja yaitu pelatihan pembuatan nugget ikan bandeng dan vaksinasi covid-19.



Gambar 1. Penyusunan dan penyampaian program kerja KKN-T UNG

### 3.3. Pelatihan Pembuatan Nugget

Pelatihan pembuatan nugget ikan dimaksudkan untuk memberdayakan dan meningkatkan perekonomian masyarakat setempat. Kegiatan ini dilaksanakan di kantor Desa Kantanan dan Desa Negeri Lama. Pendampingan proses pembuatan nugget ikan dilakukan secara terperinci mulai dari pembersihan ikan, sampai pada proses pengemasan yang siap dikonsumsi atau dijual. Adapun Komposisi bahan dan cara pembuatannya mengacu kepada Darmadi et al. (2019). Hasil yang diperoleh dari kegiatan pelatihan ini adalah produk nugget ikan bandeng dalam bentuk olahan dan segar. Dengan skor keberhasilan 100% berdasarkan respons dan penilaian peserta pelatihan yang mampu menerapkan dan mengaplikasikan proses pembuatan nugget dari awal penyiapan bahan hingga akhir (pengemasan).



Gambar 2. Pelatihan Pembuatan Nugget Ikan Bandeng



### 3.4. Vaksinisasi

Program vaksinasi ini bertujuan untuk meningkatkan imunitas tubuh terhadap serangan wabah virus Covid-19 (Gambar 3). Menurut Andriadi et al. (2021) Pemberian vaksin bertujuan untuk menimbulkan atau menstimulasi kekebalan spesifik dalam tubuh dengan pemberian vaksin. Pelaksanaan vaksinasi ini termasuk dalam capaian Indikator SDGs pemerintah setempat. Program vaksinasi ini merupakan program yang diwajibkan oleh pemerintah, yang wajib dilakukan oleh masyarakat terutama masyarakat yang ada di Desa Kantanan dan Desa Negeri Lama. Hasil yang diperoleh dari kegiatan ini adalah 85% masyarakat Desa Kantanan dan Desa Negeri Lama telah mendapatkan vaksinasi. Tahap 1 dan tahap 2.



Gambar 3. Vaksinasi Covid-19

### 4. Kesimpulan

Kegiatan pelaksanaan pemberdayaan masyarakat melalui kegiatan KKN Tematik di Desa Kantanan dan Negeri Lama melalui pelatihan pembuatan nugget ikan bandeng dan pendampingan program vaksinasi covid-19 telah berhasil dan berjalan sesuai dengan harapan. Hal itu dapat terukur dari ketercapaian program. Produk yang dihasilkan dari kegiatan pelaksanaan pelatihan sangat baik dan mendapatkan respons dan penilaian yang cukup baik. Keberhasilan program vaksinasi dapat dinilai dari persentase capaian 85% dari total penduduk yang ada di desa.

### Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada LPPM Universitas Negeri Gorontalo yang telah memberikan dukungan dana dalam pelaksanaan kegiatan KKN-T ini.

### Referensi

- Andriadi, Agustiarasari, B. P., Dianto, Monica, D., Jordan, M., Risky, M., Arsika, P., Syari, R., Nursapitri, R., & Salmawati. (2021). Pentingnya Pengenalan Vaksin di Masa Pandemi Covid-19 Desa Ibul Kecamatan Simpang Teritip. *Jurnal Abdimas Bina Bangsa*, 2(1), 100–104. <https://doi.org/10.46306/JABB.V2I1.87>
- Bariroh, A., Hambali, I., & Nurhadi. (2020). Komunitas kampung sinau sebagai wahana pemberdayaan masyarakat Kelurahan Cemorokandang Kecamatan Kedungkandang Kota Malang. *Jurnal Pendidikan Nonformal*, 15(1), 1–19. <https://doi.org/10.17977/um041v15i1p1%20-%202019>

- Baruadi, A. S. R., Sumrin, S., & Nane, L. (2021). Training on how to make floating cage net for sea urchin culture at Desa Pisou, Central Sulawesi, Indonesia. *Fisheries and Society*, 1(1), 1–6. <https://doi.org/10.35635/fs.v1i1.3>
- Darmadi, N. M., Pandit, I. G. S., & Sugiana, I. G. N. (2019). Pengabdian kepada masyarakat (PKM) nugget ikan (fish nugget). *Community Services Journal (CSJ)*, 2(1), 18–22.
- Desma Firdayanti, F., & Asnifatima, A. (2021). Pemberdayaan masyarakat dalam mewujudkan program agent perubahan peduli covid-19 (Aadc-19) di Kampung Nyencle. *Promotor*, 4(5), 499. <https://doi.org/10.32832/pro.v4i5.5712>
- Haris, A. (2014). Memahami Pendekatan Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pemanfaatan Media. *Jupiter*, 13(2), 50–62. [journal.unhas.ac.id › index.php › jupiter › article › view%0A](http://journal.unhas.ac.id/index.php/jupiter/article/view/0A)
- Mardin, H., & Nane, L. (2020). Pelatihan pembuatan dan penggunaan google sites sebagai media pembelajaran kepada guru madrasah aliyah se-Kabupaten Boalemo. *Jurnal Abdimas Gorontalo*, 3(2), 78–82. <https://doi.org/10.30869/jag.v3i2.652>
- Masdul, M. R. (2021). Komunikasi pembelajaran learning communication. *Iqra*, 13(2), 1–9. <https://www.jurnal.unismuhpalu.ac.id/index.php/IQRA/article/view/259>
- Sabarisman, M. (2012). Perubahan sosial dalam pemberdayaan masyarakat miskin perkotaan “pemberdayaan melalui KUBE di Kelurahan Sayangsayang Kota Mataram.” *Sosio Konsepsia*, 17(3), 252–268.
- Setiono, B. A. (2019). Peningkatan Daya Saing Sumber Daya Manusia Dalam Menghadapi Revolusi Industri 4.0. *Jurnal Aplikasi Pelayaran Dan Kepelabuhanan*, 9(2), 179. <https://doi.org/10.30649/jurapk.v9i2.67>
- Soeprodjo, R. G. D., Joorie M. Ruru, & Very Y. Londa. (2020). Pemberdayaan masyarakat pesisir pantai di Desa Inobonto Dua Kabupaten Bolaang Mongondow. *Jurnal Administrasi Publik*, 6(89), 1–8. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/JAP/article/view/28429/27794>